

# Perancangan Interior Beauty Lounge Salon di Bali

Putu Khatalia Prabasari., Sriti Mayang Sari, dan Celine Junica P.

Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail: [khataliaprbsari18@gmail.com](mailto:khataliaprbsari18@gmail.com) ; [sriti@john.petra.ac.id](mailto:sriti@john.petra.ac.id); [celinejunica.id@gmail.com](mailto:celinejunica.id@gmail.com)

*Abstrak*—Salon merupakan salah satu tempat yang dibutuhkan oleh seluruh kalangan masyarakat, mulai dari anak – anak, remaja, hingga orang dewasa. Salon merupakan tempat yang digunakan untuk melakukan perawatan tubuh serta mempercantik diri sehingga mampu membuat seseorang tampil lebih percaya diri. Dalam hal ini, pengunjung salon dapat memanjakan diri dan mempercantik diri baik dari ujung kepala hingga ujung kaki dengan berbagai perawatan yang ditawarkan oleh masing-masing salon.

Pada umumnya salon menyediakan berbagai macam fasilitas, seperti *hairdressing, makeup, facial, embroidery eyebrows, manicure pedicure*, dan lainnya. Akan tetapi, jarang ditemukan salon yang mampu menyediakan seluruh perawatan dan fasilitas secara lengkap hanya dalam satu tempat. Terkadang beberapa salon hanya menyediakan beberapa perawatan, karena keterbatasan tempat yang dimiliki oleh salon tersebut tidak memungkinkan bagi mereka untuk menyediakan perawatan secara lengkap. Hal ini akan memengaruhi ketertarikan konsumen untuk mengunjungi salon, karena perawatan yang disediakan tidak lengkap sehingga konsumen akan mencari salon lain untuk memenuhi perawatannya.

Perancangan Interior Beauty Lounge Salon ini bertujuan menyediakan sebuah wadah atau tempat salon yang memiliki fasilitas perawatan tubuh yang lengkap dengan memiliki fasilitas-fasilitas penunjang sehingga konsumen dapat menggunakan waktu untuk melakukan perawatan tubuh lebih efisien untuk konsumen yang membutuhkannya, dengan menggunakan konsep *New Born Beauty* yang memiliki arti “kecantikan yang telah lahir kembali” dengan menggunakan ide dasar dari Lotus serta menggunakan nuansa ruang yang segar, rileks dan nyaman.

**Kata Kunci:** Beauty, Desain Interior, Efisien, Rileksasi, Salon, Segar

*Abstrac*—Salon is a place that is needed by the whole society, ranging from children, teenagers, to adults. Salon is used to perform body treatments and beautification that will make someone appear more confident. In this case, salon visitors can treat and beautify their body from head to toe with various treatments offered by each salon.

In general, salon provides various facilities, such as *hairdressing, makeup, facial, embroidery eyebrows, manicure pedicure*, and others. However, it is rare to find a salon that can provide all the treatments and facilities completely in one place. Sometimes some salons provide only a few treatments because of the limited space owned by the salon. This will affect the consumer's interest to visit the salon because the provided care is incomplete and they will look for other salons to meet their care.

Beauty Lounge Salon interior design aims to provide a place that has complete body care and supporting facilities so that customers can use their time efficiently to treat their body. The *New Born Beauty* design concept which means "reborn beauty" from Lotus as the basic idea creates a fresh, relaxing and comfortable atmosphere.

**Keywords:**

Beauty, Efficient, Design Interior, Relaxation, Salon, Fresh

## I. PENDAHULUAN

Dewasa ini, salon merupakan salah satu tempat yang dibutuhkan oleh seluruh kalangan masyarakat, mulai dari anak – anak, remaja, hingga orang dewasa. Salon merupakan tempat yang digunakan untuk melakukan perawatan tubuh serta mempercantik diri sehingga mampu membuat seseorang tampil lebih percaya diri. Dalam hal ini, pengunjung salon dapat memanjakan diri dan mempercantik diri baik dari ujung kepala hingga ujung kaki dengan berbagai perawatan yang ditawarkan oleh masing-masing salon. Mayoritas pengunjung salon masih didominasi oleh wanita, namun tak dapat dipungkiri apabila pria pun mengunjungi salon untuk melakukan perawatan diri.

Tidak sulit bagi konsumen untuk menemukan tempat perawatan tubuh, karena hampir seluruh sudut perkotaan hingga pedesaan pun telah banyak didirikan salon, mulai dari salon sederhana hingga salon khusus bagi kalangan menengah keatas. Semakin banyaknya salon yang didirikan akan membuat persaingan yang cukup ketat antar pemilik salon untuk berlomba saling menarik pengunjung. Dalam hal ini, konsumen tentu memiliki pertimbangan tersendiri dalam menentukan salon yang ingin dikunjungi. Berbagai pertimbangan yang mungkin dimiliki oleh konsumen dalam memilih salon mulai dari produk dan perawatan yang ditawarkan, harga perawatan, hingga kenyamanan konsumen berada di salon tersebut.

Pada umumnya salon menyediakan berbagai macam fasilitas, seperti *hairdressing, makeup, facial, embroidery eyebrows, manicure pedicure*, dan lainnya. Akan tetapi, jarang ditemukan salon yang mampu menyediakan seluruh perawatan dan fasilitas secara lengkap hanya dalam satu tempat. Terkadang beberapa salon hanya menyediakan beberapa perawatan, karena keterbatasan tempat yang dimiliki oleh

salon tersebut tidak memungkinkan bagi mereka untuk menyediakan perawatan secara lengkap. Hal ini akan memengaruhi ketertarikan konsumen untuk mengunjungi salon, karena perawatan yang disediakan tidak lengkap sehingga konsumen akan mencari salon lain untuk memenuhi perawatannya.

Apabila suatu salon dapat menyediakan seluruh fasilitas dan perawatan secara lengkap dalam satu tempat, tentu yang menjadi pertimbangan selanjutnya oleh konsumen ialah kenyamanan konsumen berada di salon tersebut. Dibutuhkan tatanan interior yang baik dan tepat agar mampu menarik perhatian pengunjung salon. Salon yang dirancang serta didesain dengan tata pencahayaan, tata penghawaan, serta tata sirkulasi yang tepat dan dapat mempengaruhi psikis seseorang (*mood*) sehingga pengunjung yang datang dapat merasakan relaksasi dan nyaman apabila berada di dalam salon.

## II KAJIAN PUSTAKA

### A. Definisi Salon

Jenis salon dapat dibagi dalam beberapa kategori Sebagai berikut (Pamela p 6-9):

- *Professional hairstyling and treatment center*  
*Professional hairstyling and treatment center* yaitu salon yang hanya melayani pelayanan dasar salon seperti perawatan dan penataan rambut saja, misalnya: *blow dry / styling blow* (cuci-blow), *hair cut* (potong rambut), *creambath*, *coloring and highlight* (pewarnaan), *perming* (pengeritingan), *toning*, *straightening* (pelurusan), dan pelayanan *make up* (merias wajah)
- *House of beauty and health / rumah perawatan kecantikan*  
Rumah perawatan kecantikan melayani pelayanan dasar salon dan melayani konsultasi dengan ahli kecantikan dan kebugaran tubuh, misalnya dokter ahli perawatan kulit wajah dan tubuh, serta memberikan layanan *facial / perawatan kulit wajah*. Selain itu terdapat juga layanan mandi lulur (*body spa*), yaitu layanan perawatan tubuh dengan langkah-langkah relaksasi dengan pemijatan lalu dilanjutkan dengan pengangkatan sel sel kulit mati (*body scrub*) lalu setelah dibasuh dengan air hangat dilanjutkan dengan pengolesan lulur / masker pada tubuh yang diramu dari tumbuh-tumbuhan (*body mask*). Setelah masker mengering kemudian dibasuh dengan air hangat. Langkah terakhir adalah berendam di air hangat yang telah diberi susu / rempah yang diperlukan sesuai dengan tujuan perawatan dalam ruangan yang beraroma terapi untuk merelaksasikan tubuh agar terasa nyaman. Selain perawatan tubuh dan wajah, juga disediakan pelayanan *manicure pedicure* (perawatan kuku jari tangan dan kaki). Singkatnya, salon sejenis ini melayani perawatan tubuh *head to toe* (ujung rambut hingga ujung kaki)
- *Salon and wedding service*  
Merupakan salon yang melayani paket persiapan pra

pernikahan dan persiapan resepsi pernikahan. Salon ini selain melayani perawatan head to toe seperti jenis salon *house of beauty and health*, salon ini juga merupakan *event organizer* yang menyediakan paket paket penyelenggaraan pesta pernikahan dengan tingkatan harga yang bervariasi. Isi paket meliputi perawatan pra pernikahan, penyewaan kostum (contohnya dalam adat suku Jawa) kedua mempelai, orang tua mempelai, pager ayu dan bagus, mencarikan gedung resepsi, memesan catering, dll. Kualitas dan kuantitas tergantung dari macam paket yang disetujui.

- *Salon and Bridal Boutique*

Merupakan salon serta butik yang menyediakan gaun pengantin salon ini juga memiliki fasilitas layanan seperti melayani pesanan pembuatan gaun pengantin, di samping itu juga menyediakan jasa layanan salon pada umumnya.

### B. Tinjauan Khusus tentang Desain Salon Kecantikan

#### a) Material Salon

Material yang digunakan pada permukaan lantai salon, menggunakan bahan yang mudah dibersihkan. Permukaan pada area kerja sebaiknya menggunakan bahan plastik laminate yang tahan terhadap bahan-bahan salon seperti acetone, carbon tetra chloride, ammonia, peoxide, neutralizer, dan permanent-waxing solutions. Bahan permukaan yang tahan panas adalah bahan yang mudah dibersihkan dan memiliki penampilan yang menarik dan berdekoratif (Fletcher 23)

Lantai ubin lebih sering digunakan daripada karpet dan linoleum. Lantai yang berdiri sendiri-sendiri (individual) dapat diganti tanpa harus mengganti seluruh lantai ruangan tersebut. Hal ini tentu menguntungkan jika menggunakan lantai yang tahan noda. Lantai vinil adalah lantai yang paling cocok dengan hal tersebut. Vinil juga dapat digunakan untuk menutupi dinding dimana bisa dicuci, tahan lama, dan tampak indah (Fletcher 24)

#### b) Sistem Pencahayaan Salon

Desain sebuah salon akan sia-sia jika didukung dengan sistem pencahayaan yang salah. Yang perlu diingat adalah bahwa pencahayaan di salon tidak hanya berfungsi untuk membantu menciptakan suasana yang diinginkan, tetapi juga harus berfungsi secara maksimal. Benda-benda berkilau dan rak dinding untuk patung tidak hanya digunakan sebagai hiasan saja, tetapi harus didukung dengan pencahayaan yang tepat. (Fletcher 24)

Tipe penerangan yang dipilih bergantung pada desain salon tersebut. Berikut adalah beberapa tip pencahayaan yang digunakan pada salon (Tezak p39-41):

- *Ceiling light* sangat populer untuk digunakan di sebuah salon. *Ceiling light* yang tersembunyi akan terhalang oleh plafonnya sehingga sinar yang dihasilkan tidak akan bersaing dengan sinar lampu lainnya.
- *Spotlight* atau *tracking lighting*, baik dipasang tersembunyi maupun yang menggantung, dapat digunakan langsung untuk menyoroti gambar dan barang-barang display.

- *Fluorescent tube light* menghasilkan cahaya yang paling banyak dan paling murah untuk dioperasikan. Penerangan ini tidak digunakan untuk menonjolkan suatu hal pada desain ruang dan tidak akan menarik perhatian klien. Jika pada ruang resepsionis ada cermin, pastikan lampu tersebut memberikan warna / suasana yang hangat yang dapat menonjolkan ciri khas desain salon tersebut.
- Lampu *candle* digunakan karena bentuknya yang cantik dan mampu menerangi ruangan. Lampu ini mampu menambahkan kesan agung pada desain salon secara keseluruhan dan mampu menciptakan mood pada suasana salon.

### c) Warna

Warna dapat mempengaruhi suasana hati. Warna-warna tajam dipercayai merupakan ekspresi semangat. Sedangkan warna-warna yang lembut mencerminkan suasana yang tenang, sehingga suasana hati yang tidak tenang dapat diimbangi dengan warna-warna lembut. Warna – warna cerah membantu menarik perhatian secara langsung dari luar. Warna-warna gelap mencerminkan suasana hati yang serius (Sitasani24)

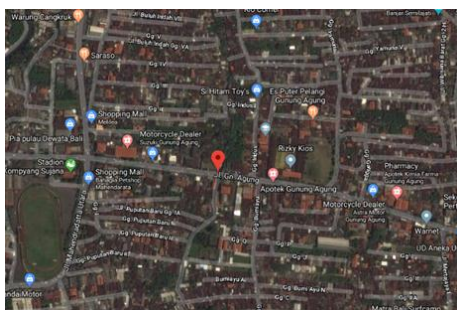
## III OBJEK PERANCANGAN

### A. Site Perancangan

Lokasi site yang akan digunakan merupakan site fiktif perancangan tugas akhir karya Natalia Febriana dari Jurusan Arsitektur ISI Denpasar 2011 yang berjudul “Rumah Simpang” Site yang digunakan berada di Bali di jalan Gunung Agung No.48 dengan luasan bangunan total  $\pm 950m^2$

Bangunan memiliki batas –batas sebagai berikut :

- Utara : Rumah warga warga
- Selatan :Lahan Kosong, Jalan Gunung Agung
- Timur :Rumah warga
- Barat :Jln. Gg Bumiayu



Ga

mbar1. Lokasi site  
(Sumber : google maps)

Site ini memiliki kelebihan untuk dirancang antara lain :

- Banguna menghadap ke arah Selatan, sehingga mudah untuk mendapatkan penghawaan alami
- Berada di jalan utama penghubung antara Kota Denpasar – Seminyak

### B. Beauty Lounge Salon

Beauty Lounge Salon merupakan sebuah salon perawatan tubuh dari ujung kaki hingga ujung rambut, serta memiliki fasilitas-fasilitas penunjang antara lain adalah *workshop,cafe*, dan butik.Jam buka salon 8.00 Wita – 20.00 Wita

### C. Metode Perancangan

Metode Perancangan yang digunakan terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

#### 1. Inquiry

- Mengidentifikasi masalah yang terjadi dilapangan, untuk diangkat dan dijadikan sebagai judul perancangan.
- Mendefinisikan masalah yang sudah ditemukan
- Merumuskan ide-ide permulaan.

#### 2. Emphatize

- Pencarian ide-ide desain melalui daftar pustaka (buku) maupun dari media sosial internet, untuk mengetahui dasar – dasar perancangan salon yang sesuai standar.
- Pengumpulan data lapangan, dengan cara mencari informasi melalui internet untuk mengetahui perancangan-perancangan sejenis sebelum turun ke lapangan untuk survey.
- Pencarian perancangan sejenis untuk dijadikan acuan dan referensi, agar desain yang akan dirancang lebih up to date.

#### 3. Define

- Menganalisa mengenai perancangan sejenis, melalui wawancara kecil kepada pengunjung dan staff untuk mengetahui keluhan atau kritikan yang akan dijadikan masalah dan diperbaiki di perancangan ini.
- Membuat tabel kebutuhan prabot-prabot yang dibutuhkan oleh konsumen dan staff.
- Mengukur ruangan dan menyesuaikan kepada buku yang sesuai dengan standar, lalu menentukan besaran ruang.

4. *Brainstorm*

- Pada tahap ini adalah berpikir mengenai ide-ide desain yang dituangkan kedalam sketsa-sketsa desain berupa skematik. Skematik dapat berupa gambar manual atau berupa rencana desain dari komputer yang belum di render.

5. *Prototype*

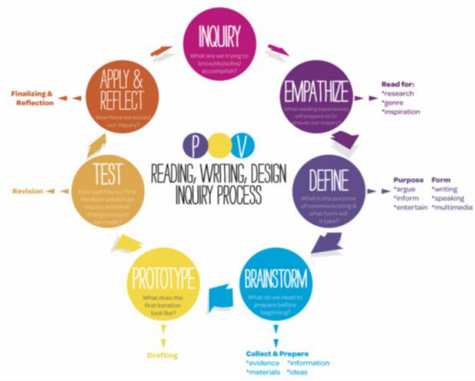
- Pembuatan gambar kerja dan 3D rendering
- Pembuatan maket studi untuk mengetahui sirkulasi
- Pembuatan desain skematik 2 yang ditemukan pada saat terjadi kekurangan di maket studi agar desain akhir menjadi sempurna dan sesuai target.
- Pembuatan maket akhir yang digunakan untuk bahan presentasi pada saat melakukan test

6. *Test*

- Merupakan tahap pengujian, yang berupa ujian akhir bersama para penguji.

7. *Apply and Reflection*

- Pembuatan refleksi mengenai perjalanan tugas akhir selama satu semester.



[1] Gambar 2. *Design thinking* by Shula Janet (Sumber :[http://tccl.rit.albany.edu/knilt/index.php/Using\\_Design-Thinking\\_and\\_Inquiry\\_in\\_Teaching\\_Literacy](http://tccl.rit.albany.edu/knilt/index.php/Using_Design-Thinking_and_Inquiry_in_Teaching_Literacy))

IV. PROGRAM PERANCANGAN

A. Karakteristik ruang

Berikut merupakan karakteristik ruang dari perancangan Beauty Lounge Salon :

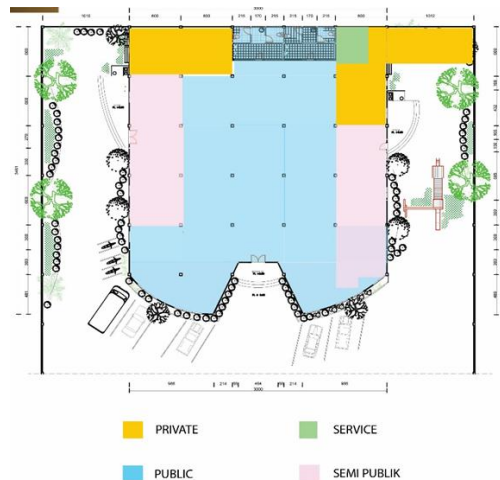
KEBUTUHAN RUANG	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		SISTEM PROTEKSI	AKUSTIK
	ALAMI	BUATAN	ALAMI	BUATAN		
Lobby	☀️	💡 general lighting 💡 accent lighting	✅	✂️ Fan	📹 CCTV 🚒 SPRINKLER	🔊 speaker
Resepsionis	☀️	💡 general lighting 💡 accent lighting	✅	✂️ Fan	📹 CCTV 🚒 SPRINKLER	🔊 speaker
Ruang Kantor	❌	💡 general lighting 💡 accent lighting	❌	🌀 AC Split	📹 CCTV 🚒 SPRINKLER 🚬 SMOKE DETECTOR	❌
Ruang SPA	☀️	💡 general lighting 💡 accent lighting	✅	✂️ Fan 🌀 AC Split	📹 CCTV 🚒 SPRINKLER 🚬 SMOKE DETECTOR	🔊 speaker
Ruang Sauna	☀️	💡 general lighting 💡 accent lighting	✅	✂️ Fan	📹 CCTV 🚒 SPRINKLER	🔊 speaker
Ruang Manicure Pedicure	❌	💡 general lighting 💡 accent lighting	❌	🌀 Cycling AC Central Type	📹 CCTV 🚒 SPRINKLER 🚬 SMOKE DETECTOR	🔊 speaker
Ruang Salon Hairdressing	❌	💡 general lighting 💡 accent lighting	❌	🌀 Cycling AC Central Type	📹 CCTV 🚒 SPRINKLER 🚬 SMOKE DETECTOR	🔊 speaker
Ruang Salon Kecantikan	❌	💡 general lighting 💡 accent lighting	❌	🌀 AC Split	📹 CCTV 🚒 SPRINKLER 🚬 SMOKE DETECTOR	🔊 speaker
Ruang Workshop	☀️	💡 general lighting 💡 accent lighting	✅	🌀 Cycling AC Central Type	📹 CCTV 🚒 SPRINKLER 🚬 SMOKE DETECTOR	menggunakan peredam suara
Butik Kebaya	❌	💡 general lighting 💡 accent lighting	❌	🌀 Cycling AC Central Type	📹 CCTV 🚒 SPRINKLER 🚬 SMOKE DETECTOR	🔊 speaker
Cafe	☀️	💡 general lighting 💡 accent lighting	✅	✂️ Fan	📹 CCTV 🚒 SPRINKLER	🔊 speaker
Gudang	❌	💡 general lighting	✅	🏠 Ventilation	📹 CCTV 🚒 SPRINKLER	❌
Ruang Penyimpanan Barang	❌	💡 general lighting	❌	✂️ Fan	📹 CCTV 🚒 SPRINKLER	❌
Ruang Istirahat Staff	❌	💡 general lighting	❌	🌀 AC Split	📹 CCTV 🚒 SPRINKLER 🚬 SMOKE DETECTOR	❌
Toilet	☀️	💡 general lighting	✅	🌀 Exhaust	🚬 SMOKE DETECTOR	❌

Gambar

r3. Karakteristik ruang

B. Zoning

Zoning merupakan pembagian area berdasarkan jenis aktivitas yang dilakukan, zoning akan dibagi menjadi 3 yaitu private, semi private dan public.

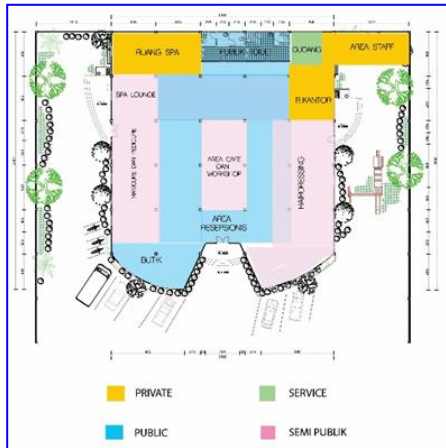


Gambar 4. Zoning

C. Grouping

Grouping merupakan area berdasarkan jenis aktivitas spesifik per individu yang dilakukan. Area grouping ini akan dibagi menjadi 11 bagian yaitu area manicure dan pedicure, hairdressing, SPA, cafe

dan workshop, butik, kantor owner, kantor HRD, Area Staff, Publik Toilet. Setelah *grouping* dilanjutkan ke tahap sirkulasi pengguna.

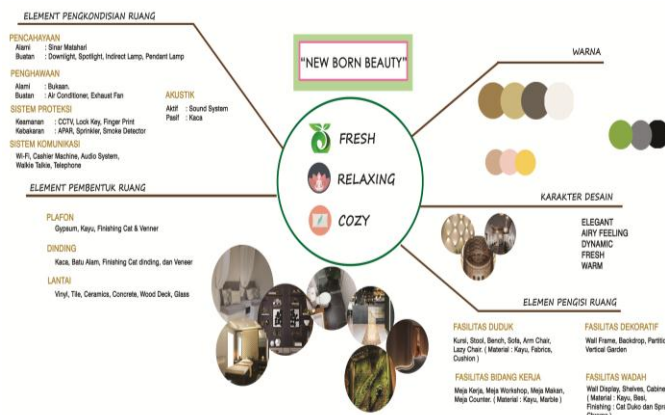


Gambar5.

*Grouping*

V. KONSEP

Konsep yang akan di aplikasikan pada perancangan Beauty Lounge Salon adalah “*New Born Beauty*” dimana kata tersebut memiliki arti kecantikan yang telah lahir kembali. Sehingga pengunjung yang datang ke salon ini akan merasakan seperti terlahir kembali dengan perasaan yang segar, tenang, rilekas, serta lebih percaya diri. Kecantikan ini juga dapat dilambangkan dari sebuah bunga yaitu Bunga Lotus. Bunga Lotus yang akan digunakan sebagai ide dasar pada perancangan ini adalah sebuah bunga teratai yang hidup di air yang tenang, bunga lotus juga memiliki arti di dalam spritual yaitu energi tubuh yang dapat berhubungan dengan keindahan atau kecantikan yang murni (sumber: <http://www.lotusflowermeaning.net/symbolism.php>).



Gambar6. Konsep Desain

VI PENGAPLIKASIAN DESAIN

Konsep terpilih diaplikasikan kedalam desain. Pengaplikasian ini melalui beberapa tahapan, mulai dari skematik, transformasi desain, dan yang terakhir desain akhir. Setiap tahap ini melalui kritikan yang diberikan dari pembimbing dan penguji.

A. *Layout*

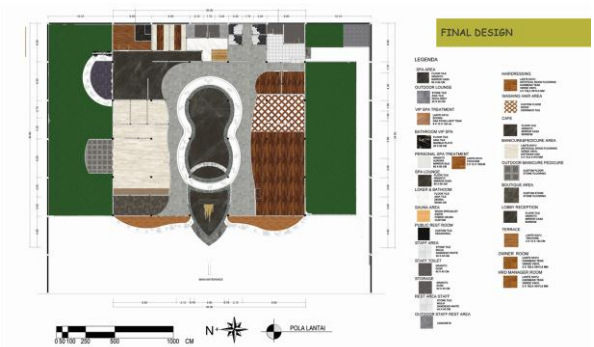
Berikut merupakan layout yang terpilih yang akan di aplikasikan di dalam perancangan :



Gambar7

*Layout*

B. Rencana Lantai



g

Gambar8 Pola lantai

Gunakan bahan-bahan yang tahan akan bahan kima salon dan tahan panas. Material-material yang akan di aplikasikan antara lain vinyl, ceramics, marble, granit,dsb

C. *Main Entrance*



Gambar9 Main entrance

*Main Entrance* dirancang *simple* dan menggunakan warna netral serta menggunakan material-material alam, dengan adanya kolam yang berbentuk dinamis pada bagian depan membuat kesan rileks karena adanya suara-suara gemericik air sehingga pengunjung yang datang dapat merasakan kesan yang *fresh* dan rileks.

D. Perspektif



Gambar10 Perspektif lobby

Pada gambar diatas adalah gambar perspektif area *lobby* yang terdapat pada bagian tengah tujuan agar pengunjung yang keluar masuk dapat diawasi, dan mudah dijangkau oleh pengunjung. Material-material yang digunakan dominan menggunakan material alam, sehingga memberi kesan yang *fresh*, elegan dan segar yang juga dapat menjadi sifat dari bunga lotus itu sendiri.



Gambar11 Perspektif butik

Butik digunakan sebagai fasilitas penunjang untuk pengunjung, agar mengurangi kejenuhan pada saat menunggu antrian. Pada area butik terdapat bentuk prabot yang geometris, namun pada rak *display* adanya lengkungan pada bagian ujung rak tersebut perpaduan antara lengkungan dan geometris.



Gambar12 Perspektif *manicure pedicure*

Pada area ini menggunakan warna-warna yang feminim, karena banyak pengunjung yang berkunjung ke dalam perawatan ini adalah wanita. Sehingga menerapkan warna-warna yang feminim seperti merah muda yang merupakan warna dari bunga lotus itu sendiri. Terdapat *backdrop* yang ada di belakang *armchair* yang berbentuk bunga lotus agar tema dapat diaplikasikan dengan maksimal.



Gambar13 Persepektif area *beauty treatment*



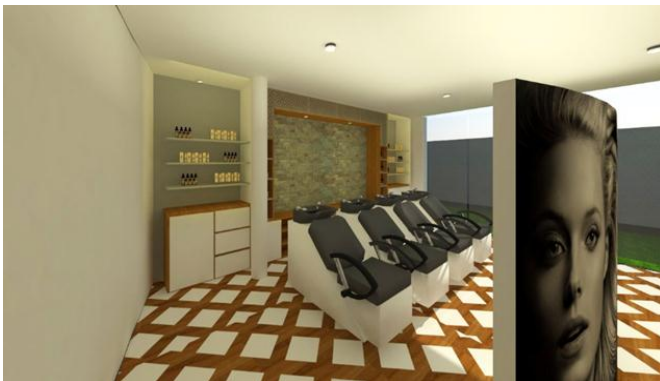
Gambar14 Perspektif *outdoor manicure pedicure area*

Pada area manicure pedicure di bagi menjadi 3 area yaitu area *manicure pedicure*, ruang kecantikan dan area *outdoor*. Ruang ini digunakan untuk pengunjung yang ini melakukan perawatan *eyelashes extention* maupun *eyebrows embriodery*.



Gambar15 Perspektif *hairdressing*

Ruang hairdressing ini memiliki kesan yang hangat dan elegan perpaduan warna natural coklat dan putih lalu beberapa aksesoris *gold* pada rak *display* untuk mendukung kesan elegan yang ingin di tunjukkan, pada ruangan ini juga terdapat tanaman-tanaman rambat sintetis bertujuan agar kesan segar pada ruangan masih dapat dirasakan walaupun ruangan tersebut *indoor*.



Gambar16 Perspektif *hairwashing area*

Pada area hair washing terdapat sebuah kaca yang terdapat pada dinding menghadap ke taman, bertujuan agar suasana di taman juga dapat di rasakan dari dalam ruangan, sehingga ruangan terlihat segar



Gambar17 Perspektif *cafe dan workshop area*

Area *Cafe* dan *Workshop* terdapat pada bagian tengah, bertujuan agar pengunjung mudah mengakses dan apabila adanya acara workshop pengunjung dapat mengetahui

secara langsung. Pada lantai berbentuk pola yang dinamis agar area tidak terkesan kaku, lalu area tersebut dikelilingi oleh kolam hias yang digunakan sebagai sarana rileksasi, karena suara air memiliki pengaruh yang cukup tinggi kepada psikis manusia yang memberikan efek tenang dan rileks.



Gambar18 Perspektif *SPA lounge area*

Area *SPA lounge* ini digunakan untuk pengunjung yang ingin melakukan perawatan tubuh SPA, di area ini dapat digunakan sebagai area tunggu maupun area bersantai setelah melakukan perawatan. Area ini juga dibagi menjadi 2 area *indoor* dan area *outdoor*.



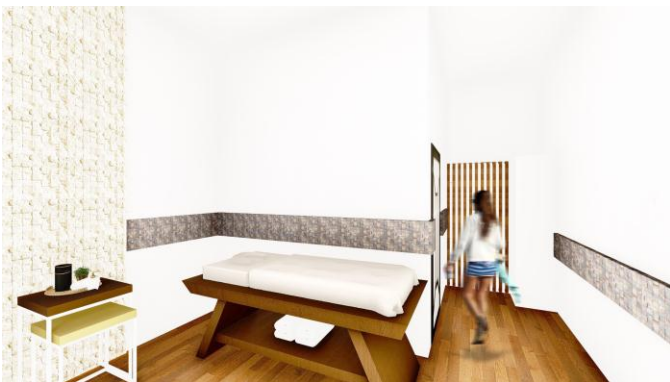
Gambar19 Perspektif *SPA lounge area*

Area *lounge SPA* terdapat elemen interior yang menempel pada dinding berbentuk dinamis, agar ruangan tidak terlalu terasa kaku dan tetap ada unsur dari karakter lotus yang dinamis diaplikasikan pada ruangan ini. Dinding tersebut dijadikan salah satu backdrop utama yang mendukung suasana elegan dengan menggunakan material metal dan diberi polishing emas.



Gambar20 Perspektif *outdoor lounge SPA*

Area ini digunakan sebagai area tunggu maupun yang ingin bersantai setelah selesai menjalankan perawatan, area ini memiliki *view* taman dan kolam hias sebagai sarana untuk mendukung suasana menjadi lebih segar dan rileks.



Gambar21 Perspektif ruang VIP SPA

Ruang ini adalah ruang perawatan SPA khusus, dimana ruangan ini memiliki keunggulan yaitu dapat digunakan untuk 2 orang dan memiliki fasilitas kamar mandi dalam, ruangan ini tidak banyak menggunakan ornamen dikarenakan ukuran ruangan sangat terbatas sehingga ruangan diolah menjadi minimalis namun tetap tampak bersuasana elegan.

## VII.KESIMPULAN

Perancangan interior Beauty Lounge Salon ini bertujuan untuk menyediakan sebuah tempat atau wadah untuk segala fasilitas di dalam hal melakukan perawatan tubuh, yang berada di dalam satu lokasi atau tempat yang membantu customer untuk menggunakan waktunya menjadi lebih efisien. Ide dasar yang digunakan adalah "Lotus" dimana bunga tersebut melambangkan arti keindahan atau kecantikan, sehingga Beauty Lounge Salon ini akan mengubah seseorang menjadi tampil lebih percaya diri. Dengan adanya berbagai macam fasilitas penunjang seperti area *cafe*, *workshop* dan butik bertujuan agar dapat menarik perhatian pengunjung dan apabila pengunjung sedang menunggu antrian perawatan tidak mudah jenuh atau bosan. Adapun perwujudan ide dasar dari Lotus pada perancangan ini adalah sebagai berikut :

### a. *Layout*

Pada bentukan layout bagian area lobby membentuk sebuah kelopak yang menyerupai dengan lotus, namun di area lain pun mewakili bentuk lotus yang dominan dinamis memiliki kesan yang santai.

### b. Sirkulasi

Sirkulasi yang digunakan adalah radial (menyebarkan) sehingga pengunjung yang datang bebas ingin mengunjungi ritual perawatan tubuh apa saja yang diinginkan.

### c. Warna

Penggunaan warna natural seperti warna coklat dan putih memiliki kesan yang tenang karena warna putih memberi kesan yang bersih dan luas sedangkan warna coklat memberi kesan alam (segar) namun juga terdapat warna-warna aksesoris lainnya agar ruang tidak terlihat *monotone* sehingga mudah membuat jenuh seseorang apabila berada di dalam ruang tersebut.

### d. Elemen Pembentuk Interior

Untuk menciptakan keselarasan antar ruang terdapat banyak bentuk-bentuk yang dinamis yang menjadi dominan pada keseluruhan perancangan ini, yang dapat dilihat dari lantai, dinding maupun plafon serta bentuk-bentuk elemen dekorasi lainnya.

### e. Elemen Pengisi Interior

Sebagian besar elemen pengisi interior pada fasilitas ini adalah *build up* namun ada beberapa produk yang menggunakan fasilitas custom made

### Saran

Untuk perancangan berikutnya yang serupa, penulis dapat menyarankan untuk mengeksplorasi salon-salon terupdate untuk dijadikan sebuah referensi sehingga desain yang dikeluarkan dapat mengikuti jaman.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, orang tua penulis, ibu Dr.Sriti Mayang Sari M.Sn, ibu Celine Junica P.,S.Sn, teman-teman penulis, dan semua pihak yang telah membantu penulis selama menyelesaikan tugas akhir. Berkat bantuan dari orang-orang ini, penulis bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan lancar, serta memberikan hiburan pada masa suka maupun duka.

Penulis menyadari bahwa skripsi tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan bagi penulisan selanjutnya. Penulis juga memohon maaf apabila ada kesalahan atau kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini.



**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Fletcher, Grace E. *Management for Hairdressers*. Great Britain: Cox & Wyman Ltd, 1965.
- [2] Minardi, Beth & Carmine Minardi. *See Your Artistry In A Brilliant New Light*. New York: Eco-Lite Product, 2009, 26 April 2018 <www.ecolite.com>.
- [3] Nordman, Lorraine. *Professional Beauty Therapy: The Official Guide to Level 3*. Ed 2. New York: Thomson Learning, 2004.
- [4] Pamela. "Perancangan Interior Salon M. Morphosis di Surabaya" (TA No. 160/K.INTERIOR/PPKAL/2002). Unpublished undergraduate thesis, Universitas Kristen Petra, Surabaya, 2002.
- [5] Sitasani, Rina. "Perancangan Interior Salon Kecantikan The Body Shop di Surabaya" (TA No. 00050196/DIN/2004) Unpublished undergraduate thesis, Universitas Kristen Petra, Surabaya, 2004.
- [6] Sorcar, Prafulla C. *Architectural Lighting For Commercial Interiors*. New York: Publisher. Wiley-Interscience, 1987.
- [7] Suptandar, J. Pamudji. *Desain Interior*. Jakarta: Djambatan 1982.